

*Kecamatan Lambandia
Dalam Angka 2006*

<https://koltimkab.bps.go.id>

BPS Kabupaten Kolaka

KATA PENGANTAR

Publikasi “*Kecamatan Lambandia Dalam Angka Tahun 2006*” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lambandia.

Cakupan data yang ada didalamnya merupakan kompilasi data yang dihimpun dari berbagai sumber serta hasil pengolahan data primer.

Terbitnya publikasi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terutama Camat Lambandia beserta seluruh jajarannya sampai pada tingkat Desa/Kelurahan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Semoga publikasi ini tidak saja berguna sebagai acuan kebijakan pembangunan di Daerah Kecamatan Lambandia tetapi dapat pula bermanfaat bagi konsumen data.

Daftar Isi

	Halaman
I. Letak Geografis	
1.1. Letak Geografis	1
1.2. Batas Wilayah	1
1.3. Luas Wilayah	1
1.4. Keadaan Iklim	2
II. Pemerintahan	
2.1. Pemerintahan	5
2.2. Pembangunan Desa	5
III. Penduduk dan Tenaga Kerja	
3.1. Jumlah Penduduk	11
3.2. Persebaran Penduduk	11
3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga	11
IV. Sosial	
4.1. Pendidikan	23
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana	24
4.3. Agama	25
4.4. Sosial Lainnya	25
V. Pertanian	
5.1. Penggunaan Tanah	44
5.2. Tanaman Pangan	44
5.3. Tanaman Perkebunan	45
5.4. Peternakan	45
5.5. Perikanan	46
5.6. Kehutanan	46
VI. Listrik	
6.1 Listrik	65

Daftar Tabel

	Hal.
1.1. LUAS WILAYAH KECAMATAN LAMBANDIA MENURUT DESA / KELURAHAN TAHUN 2005	3
1.2. HARI HUJAN DAN CURAH HUJAN DI KECAMATAN POMALAA TAHUN 2005	4
2.1. BANYAKNYA SARANA PEMERINTAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN TAHUN 2005	7
2.2. KLASIFIKASI DESA DI KECAMATAN LAMBANDIA TAHUN 1996-2005	8
2.3. BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN TAHUN 1995 –2005	9
2.4. JUMLAH PERTAHANAN SIPIIL KECAMATAN LAMBANDIA TAHUN 2005	10
3.1. PENDUDUK KECAMATAN LAMBANDIA MENURUT DESA / KELURAHAN TAHUN 2002-2005..	16
3.2. PERSEBARAN PENDUDUK KECAMATAN LAMBANDIA MENURUT DESA/KELURAHAN TAHUN 2004 – 2005	17
3.3. PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2005	18
3.4. PENDUDUK KECAMATAN LAMBANDIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN RATIO JENIS KELAMIN TAHUN 1995 – 2005	19
3.5. PENDUDUK MENURUT DESA/KELURAHAN DAN KEWARGANEGARAAN TAHUN 2005	20
3.6. LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT DESA/ KELURAHAN TAHUN 2005	21

3.7.	BANYAKNYA PENDUDUK DAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN LAMBANDIA MENURUT DESA/ KELURAHAN TAHUN 2005	22
4.1.1	BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2000/2001– 2005/2006	31
4.1.2	BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN DILUAR LINGKUNGAN DIKMUDORA 2002/2003– 2005/2006	32
4.2.1	BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN TAHUN 2002-2005	33
4.2.2.	BANYAKNYA BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS VAKSIN TAHUN 2005	34
4.2.3	BANYAKNYA KLINIK DAN TENAGA MEDIS KB DI KECAMATAN LAMBANDIA TAHUN 2002-2005	35
4.2.4	BANYAKNYA PESERTA KB AKTIF DAN BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN TAHUN 2005	36
4.3.1.	BANYAKNYA TEMPAT PERIBADATAN TAHUN 2004-2005	37
4.3.2.	PENDUDUK MENURUT AGAMA TAHUN 1999-2005 .	38
4.3.3.	BANYAKNYA NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK TAHUN 1999-2005.....	39
4.3.4.	JUMLAH HAJI MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 1999-2005	40
4.3.5.	JUMLAH HAJI MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2002-2005.....	41
4.4.1.	BANYAKNYA JOMPO DAN PENYANDANG CACAT TAHUN 2002-2005.....	42
4.4.2.	JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL TAHUN 2002-2005	43

5.1.1.	LUAS PENGGUNAAN TANAH TH. 2003-2005 (Ha) ...	53
5.2.1.	LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN TAHUN 2004-2005	54
5.3.1.	LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2002-2005(Ha)	55
5.3.2.	PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2002-2005 (TON)	56
5.4.1.	POPULASI TERNAK DAN UNGGAS TAHUN 2002-2005 (EKOR)	57
5.4.2.	POPULASI TERNAK DAN UNGGAS YANG DIPOTONG TAHUN 2001-2005(EKOR)	58
5.4.3.	PRODUKSI DAGING TERNAK DAN UNGGAS TAHUN 2001-2005 (KG).....	59
5.4.4.	PRODUKSI TELUR UNGGAS TAHUN 1999-2005	60
5.5.1.	PRODUKSI DAN NILAI PERIKANAN LAUT DAN DARAT TAHUN 1999-2005	61
5.5.2.	PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN DARAT TAHUN 2002-2005.....	62
5.5.3.	PRODUKSI IKAN OLAHAN TAHUN 1999-2005 (TON)	63
5.6.1.	LUAS KAWASAN HUTAN YANG DITETAPKAN TAHUN 2000-2005	64
6.1.	BANYAKNYA LANGGANAN DAN TENAGA LISTRIK YANG TERJUAL TAHUN 1999-2005	67

BAB I

GEOGRAFIS

Pada bab ini menyajikan ciri utama Kecamatan Lambandia yang mencakup letak geografis, batas wilayah, luas wilayah dan keadaan iklim.

1.1 Letak Geografis

Daerah Kecamatan Lambandia merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kolaka terletak di bagian Selatan Tenggara ibu kota Kabupaten Kolaka yaitu melintang dari Selatan Tenggara ke Barat kira-kira berada di antara 2° LS - 5° LS dan membujur dari Barat ke Tenggara antara 9°45 BT - 160° BT.

1.2 Batas Wilayah

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ladongi.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lambuya, Kabupaten Kendari.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rumbia, Kabupaten Buton.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanggetada dan Watubangga

1.3. Luas Wilayah

Kecamatan Lambandia mencakup jazirah daratan dengan luasnya ± 378,53 Km² atau 5,47 % dari luas wilayah Kabupaten Kolaka.

Dari luas wilayah tersebut Kecamatan Lambandia memiliki sungai diantaranya sungai Lambandia, sungai Andowengga dan sungai Tokay yang sangat potensi untuk dijadikan sebagai sumber kebutuhan rumah tangga dan imigrasi.

Dipandang dari sudut oceanografi Kecamatan Lambandia tidak memiliki perairan laut untuk dijadikan sebagai usaha penangkapan ikan di laut.

1.4. Keadaan Iklim

Keadaan musim di daerah ini umumnya sama seperti di daerah lain di Indonesia, mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Musim hujan terjadi antara bulan Nopember sampai Maret dimana pada bulan tersebut angin Barat yang bertiup dari Asia dan Samudra Pasifik banyak mengandung uap air.

Musim kemarau terjadi antara bulan Mei sampai Oktober dimana antara bulan tersebut angin Timur yang bertiup dari Australia sifatnya kering dan kurang mengandung uap air.

Khusus pada bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Curah hujan di wilayah ini umumnya tidak merata, hal ini menimbulkan adanya wilayah daerah ini kering dengan curah hujan kurang dari 2000 mm pertahun bahkan memiliki bulan basah antara 3 sampai 4 bulan dalam setahun.

Tabel 1.1.
Luas Wilayah Kecamatan Lambandia
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

Desa / Kelurahan	L u a s	
	Km ²	%
(1)	(2)	(3)
1. Penanggoosi	56.21	14.85
2. Mokupa	32.03	8.46
3. Lowa	23.50	6.21
4. Atolanu	6.70	1.77
5. Penanggo Jaya	20.00	5.28
6. Wonuambuteo	42.44	11.21
7. Aere	11.95	3.16
8. Aladadio	28.15	7.44
9. Bou	23.00	6.08
10. Lere Jaya	17.30	4.57
11. Lambandia	16.35	4.32
12. Iwoimenggura	30.00	7.93
13. Andowengga*)	70.90	18.73
Jumlah	378.53	100.00

Sumber: Desa/Kelurahan Kecamatan Lambandia

Tabel 1.2.
Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
Tahun 2005

Bulan	Hari hujan	Curah hujan (mm)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Januari	14	40,760
2. Februari	4	7,640
3. Maret	10	34,860
4. April	7	15,585
5. Mei	7	19,745
6. Juni	3	24,435
7. Juli	4	13,575
8. Agustus	1	1,630
9. September	-	-
10. Oktober	13	44,720
11. Nopember	6	10,685
12. Desember	10	32,110
Jumlah 2005	79	245.75
2004	77	177.60
2003	115	173.99
2002	61	131.43
2001	74	161.64
2000	80	351.30
1999	83	264.29
1998	151	271.64

Sumber: PT Aneka Tambang Pomalaa

BAB II

PEMERINTAHAN

2.1. Pemerintahan

Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Lambandia keadaan tahun 2005 terdiri atas 13 desa/kelurahan yang terbagi menjadi 12 desa dan 1 kelurahan.

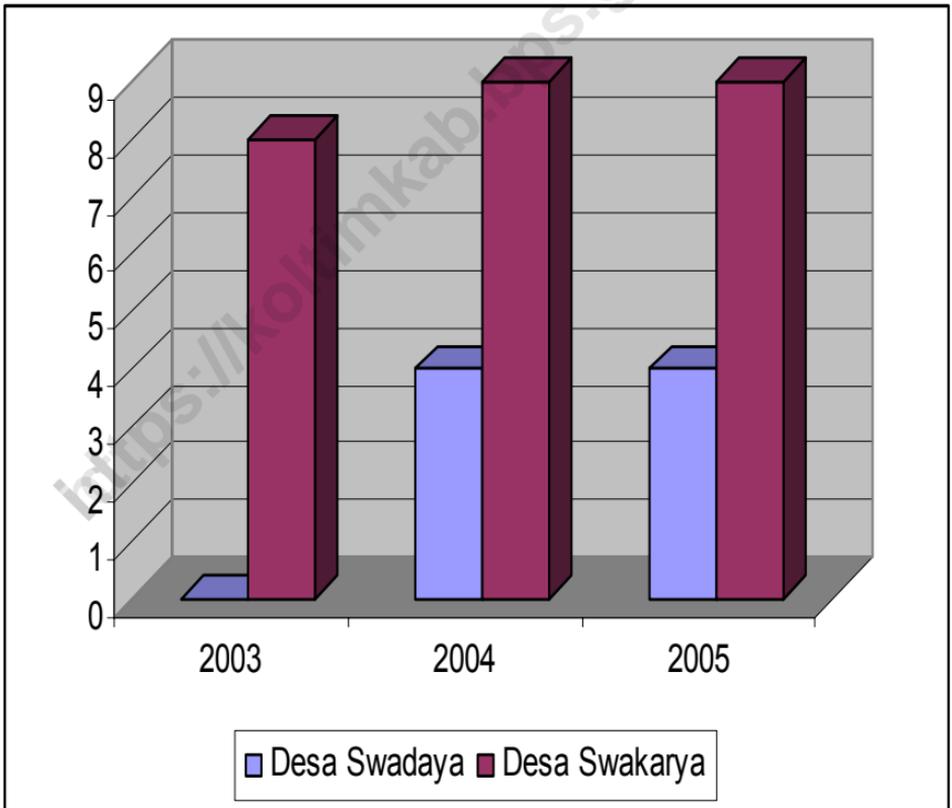
2.2. Pembangunan Desa

Usaha pemerintah Kecamatan Lambandia dalam pembangunan bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa dan kelurahan yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material, spiritual serta akhlak menuju masyarakat adil dan merata guna terwujudnya desa Pancasila.

Realisasi pelaksanaan pembangunan desa tahun 2005 disajikan pada tabel 2.2 terlihat bahwa desa yang sudah mencapai tingkat kemakmuran dengan kata lain tingkat swakarya keadaan terakhir sebanyak 9 desa/kelurahan dan yang memiliki klasifikasi desa swadaya ada sebanyak 4 desa/kelurahan.

Dari sebanyak 13 desa di Kecamatan Lambandia ternyata 12 desa dan 1 kelurahan semuanya dipimpin oleh laki-laki.

Gambar 2.1
Banyaknya Kelurahan/Desa
Menurut Klasifikasi
Tahun 2003-2005



Tabel 2.1.
Banyaknya Sarana Pemerintahan
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2005

Desa/Kelurahan	Kantor Desa/ Kelurahan	Balai Pertemuan	Sanggar PKK
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Penanggoosi	1	1	1
2. Mokupa	1	-	-
3. Lowa	1	1	1
4. Atolanu	1	1	1
5. Penanggo Jaya	1	1	1
6. Wonuambuteo	1	1	1
7. Aere	1	-	1
8. Aladadio	1	-	1
9. Bou	1	-	-
10. Lere jaya	1	-	-
11. Lambandia	1	-	-
12. Iwoimenggura	1	-	-
13. Andowengga	1	-	-
Jumlah	13	5	7

Sumber : Kantor Kecamatan Lambandia

Tabel 2.2.
Klasifikasi Desa di Kecamatan Lambandia
Tahun 1996 – 2005

T a h u n	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swa sembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1996	-	7	2	9
1997	-	7	2	9
1998	-	10	3	13
1999	-	16	3	19
2000	2	8	-	8
2001	-	8	-	8
2002	-	8	-	8
2003	-	8	-	8
2004	4	9	-	13
2005	4	9	-	13

Sumber: Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kabupaten Kolaka

Tabel 2.3.
Banyaknya Kepala Desa dan Lurah
Tahun 1997 -2005

Tahun	Kepala Desa		Lurah		Jumlah Lelaki + Wanita
	Lelaki	Wanita	Lelaki	Wanita	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1997	7	-	2	-	9
1998	10	-	3	-	13
1999	16	-	3	-	19
2000	8	-	-	-	8
2001	8	-	-	-	8
2002	8	-	-	-	8
2003	8	-	-	-	8
2004	12	-	1	-	13
2005	12	-	1	-	13

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kabupaten Kolaka

Tabel 2.4.
Jumlah Pertahanan Sipil
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

Kecamatan	Hansip/Linmas	Wanra	Kamra	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lambandia	104	-	-	104

Sumber: Ka Mawil Hansip Kecamatan Lambandia

BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

3.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Pada tahun 2004 jumlah penduduk Kecamatan Lambandia berjumlah 25.339 jiwa. Setahun kemudian yaitu pada tahun 2005 meningkat menjadi 25.563 jiwa.

Dengan berdasarkan hasil tersebut maka pertumbuhan penduduk Kecamatan Lambandia pada kurun waktu tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 sebesar 0,88%.

3.2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk Kecamatan Lambandia sebagaimana disajikan pada tabel tersebut ternyata dari jumlah penduduk tahun 2005 yaitu sebesar 25.563 jiwa tersebar pada 13 desa/kelurahan dengan sebarannya dapat disajikan pada tabel 3.2.

3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga

Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi. Oleh karena itu jika angka kelahiran pada suatu daerah cukup tinggi maka dapat mengakibatkan daerah tersebut tergolong sebagai daerah yang banyak berpenduduk usia muda.

Keadaan struktur umur penduduk di Kecamatan Lambandia sebagaimana disajikan dalam tabel 3.3. menunjukkan bahwa pada tahun 2005 sebesar 34,52% dari jumlah penduduk adalah tergolong penduduk usia muda yang berumur di bawah 15 tahun.

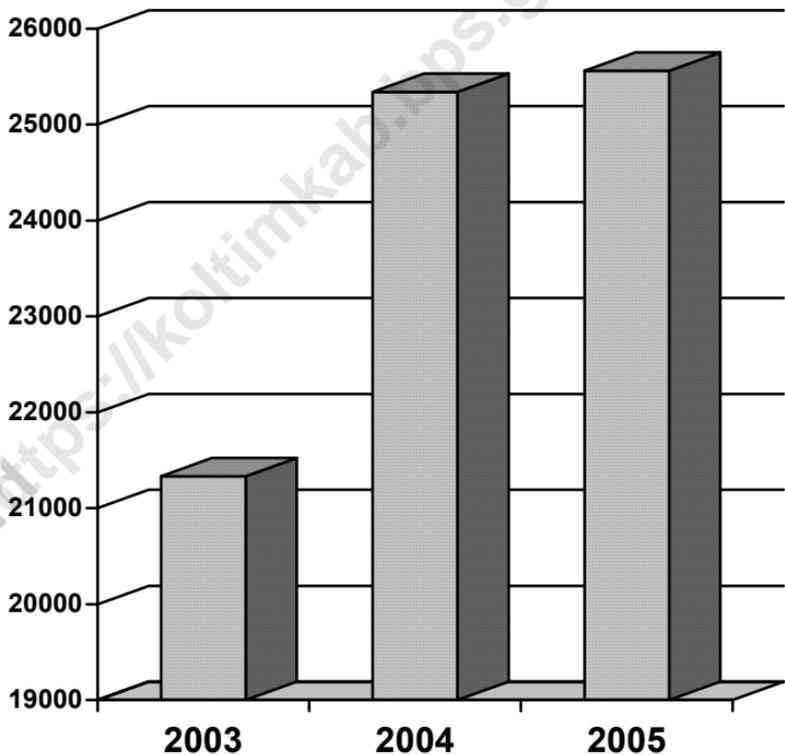
Menurut jenis kelamin jumlah penduduk dari hasil registrasi penduduk tahun 2005 adalah sebesar 25.563 jiwa adalah penduduk laki-laki sebesar 13.107 jiwa atau 51,27% dan penduduk perempuan sebesar 12.456 jiwa atau 48,73%.

Perbandingan jumlah penduduk laki-laki berbanding penduduk perempuan tersebut berdasarkan ratio jenis kelamin pada tahun 2005 adalah 105 yang memiliki arti bahwa di Kecamatan Lambandia untuk tiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

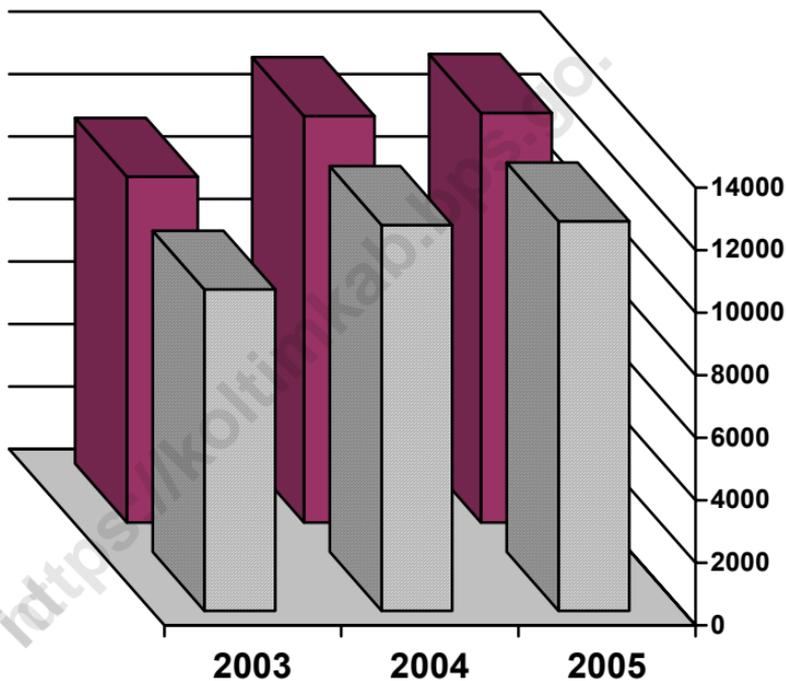
Pada tabel 3.7. terlihat jumlah rumah tangga dalam tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 meningkat sebesar 0,49% yaitu 5.964 rumah tangga tahun 2004 menjadi 5.993 rumah tangga pada tahun 2005 dengan rata-rata anggota rumah tangga 4 orang dalam setiap rumah tangga.

<https://koltimkab.bps.go.id>

Gambar 3.1.
**Penduduk Kecamatan Lambandia
Tahun 2003 - 2005**

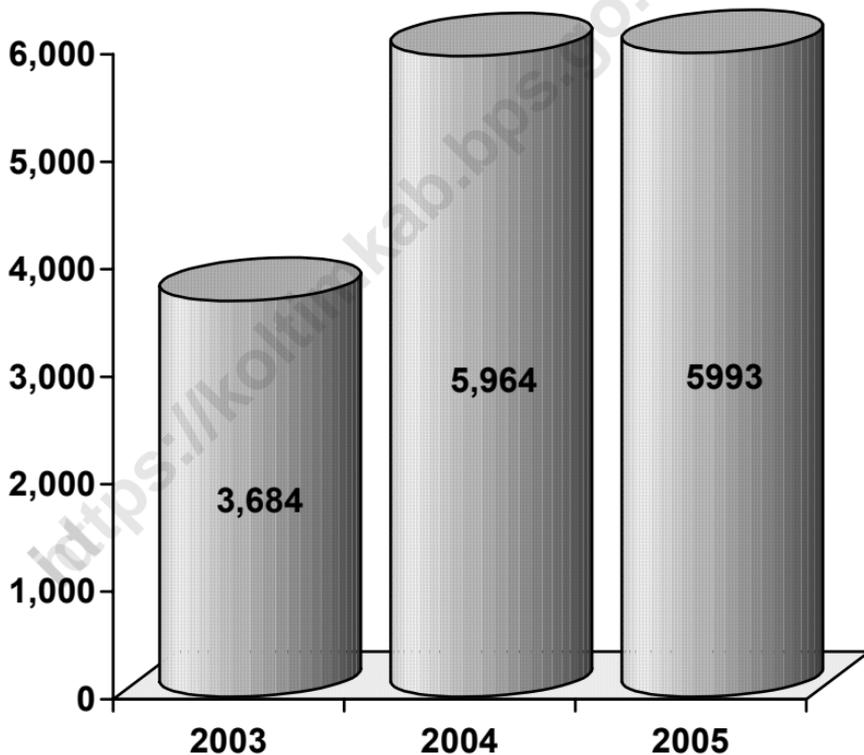


Gambar 3.2.
Penduduk Kecamatan Lambandia
Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2003 - 2005



□ Perempuan ■ Laki-laki

Gambar 3.3
**Banyaknya Rumah Tangga
Di Kecamatan Lambandia Tahun 2003-2005**



Tabel 3.1.
Penduduk Kecamatan Lambandia
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2002-2005

Desa/Kelurahan	2002	2003	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Penanggoosi	2,357	2,622	2,774	2,809
2. Mokupa	3,527	3,740	2,407	2,411
3. Lowa	1,185	1,088	1,137	1,141
4. Atolanu	2,171	2,417	1,717	1,734
5. Penanggo Jaya	2,859	3,320	3,456	3,457
6. Wonuambuteo	4,390	4,526	2,463	2,480
7. Aere	1,466	2,275	1,545	1,573
8. Aladadio	1,586	1,345	1,483	1,492
9. Bou	-	-	1,638	1,647
10. Lere Jaya	-	-	1,114	1,133
11. Lambandia	-	-	1,222	1,223
12. Iwoimenggura	-	-	1,131	1,195
13. Andowengga	-	-	3,252	3,268
Jumlah	19,541	21,333	25,339	25,563

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.2.
Persebaran Penduduk Kecamatan Lambandia
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2004-2005

Desa/Kelurahan	2004		2005	
	Penduduk	% Persebaran	Penduduk	% Persebaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penanggoosi	2,774	10.95	2,809	10.99
2. Mokupa	2,407	9.50	2,411	9.43
3. Lowa	1,137	4.49	1,141	4.46
4. Atolanu	1,717	6.78	1,734	6.78
5. Penanggo Jaya	3,456	13.64	3,457	13.52
6. Wonuambuteo	2,463	9.72	2,480	9.70
7. Aere	1,545	6.10	1,573	6.15
8. Aladadio	1,483	5.85	1,492	5.84
9. Bou	1,638	6.46	1,647	6.44
10. Lere Jaya	1,114	4.40	1,133	4.43
11. Lambandia	1,222	4.82	1,223	4.78
12. Iwoimenggura	1,131	4.46	1,195	4.67
13. Andowengga*)	3,252	12.83	3,268	12.78
Jumlah	25,339	100.00	25,563	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.3.
Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Tahun 2005

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1,552	1,604	3,155
5 - 9	1,672	1,493	3,165
10 - 14	1,305	1,200	2,505
15 - 19	1,218	1,090	2,309
20 - 24	1,060	1,175	2,235
25 - 29	1,147	1,459	2,606
30 - 34	1,267	1,254	2,521
35 - 39	1,186	1,050	2,236
40 - 44	861	696	1,557
45 - 49	632	493	1,125
50 - 54	451	329	781
55 - 59	289	239	528
60 - 64	208	183	391
65 Keatas	258	192	450
Jumlah	13,107	12,456	25,563

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.4.
Penduduk Kecamatan Lambandia Menurut
Jenis Kelamin dan Ratio Jenis Kelamin
Tahun 1995 – 2005

Tahun	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1995	6,322	6,008	12,330	105
1996	7,473	7,055	14,528	106
1997	7,730	7,362	15,092	105
1998	7,958	7,372	15,330	108
1999	7,971	7,381	15,352	108
2000	9,771	8,695	18,466	112
2001	10,017	8,987	19,004	111
2002	10,257	9,284	19,541	110
2003	11,060	10,273	21,333	108
2004	13,004	12,335	25,339	105
2005	13,107	12,456	25,563	105

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.5.
Penduduk Menurut Desa/Kelurahan
dan Kewarganegaraan Tahun 2005

Desa/Kelurahan	W N I		W N A		Jumlah
	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Penanggoosi	1,511	1,298	-	-	2,809
2. Mokupa	1,186	1,225	-	-	2,411
3. Lowa	587	554	-	-	1,141
4. Atolanu	890	844	-	-	1,734
5. Penanggo Jaya	1,779	1,678	-	-	3,457
6. Wonuambuteo	1,193	1,287	-	-	2,480
7. Aere	826	747	-	-	1,573
8. Aladadio	788	704	-	-	1,492
9. Bou	846	801	-	-	1,647
10. Lere Jaya	592	541	-	-	1,133
11. Lambandia	639	584	-	-	1,223
12. Iwoimenggura	614	581	-	-	1,195
13. Andowengga *)	1,656	1,612	-	-	3,268
Jumlah	13,107	12,456	-	-	25,563

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.6.
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Penanggoosi	56.21	2,809	50
2. Mokupa	32.03	2,411	75
3. Lowa	23.50	1,141	49
4. Atolanu	6.70	1,734	259
5. Penango Jaya	20.00	3,457	173
6. Wonuambuteo	42.44	2,480	58
7. Aere	11.95	1,573	132
8. Aladadio	28.15	1,492	53
9. Bou	23.00	1,647	72
10. Lere Jaya	17.30	1,133	65
11. Lambandi	16.35	1,223	75
12. Iwoimenggura	30.00	1,195	40
13. Andowengga *)	70.90	3,268	46
Jumlah 2005	378.53	25,563	68
2004	378.53	25,339	67
2003	313.96	21,333	68
2002	313.96	19,541	62

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.7.

Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Lambandia
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Penduduk Per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penanggoosi	2,809	648	4
2. Mokupa	2,411	496	5
3. Lowa	1,141	279	4
4. Atolanu	1,734	416	4
5. Penanggo Jaya	3,457	793	4
6. Wonuambuteo	2,480	604	4
7. Aere	1,573	401	4
8. Aladadio	1,492	352	4
9. Bou	1,647	402	4
10. Lere Jaya	1,133	265	4
11. Lambandia	1,223	304	4
12. Iwoimenggura	1,195	314	4
13. Andowengga*)	3,268	719	5
Jumlah 2005	25,563	5,993	4
2004	25,339	5,964	4
2003	21,333	5,594	4
2002	19,541	4,744	4

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

BAB IV SOSIAL

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Lambandia sebagai upaya pemerintah bersama masyarakat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik.

Usaha tersebut antara lain meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama dan sosial lainnya.

4.1 Pendidikan

Sebagaimana diamanatkan dalam GBHN dimana sasaran pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai kepada perguruan tinggi.

Upaya peningkatan pendidikan yang ingin dicapai tersebut agar menghasilkan manusia seutuhnya, sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Menyadari akan arti pentingnya pendidikan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan antara lain dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan memperoleh pendidikan.

Indikatornya dapat dilihat pada tabel 4.1.1 yang menerangkan bahwa untuk tahun 2005/2006 di Kecamatan Lambandia untuk sekolah taman kanak-kanak terdapat 6 unit dengan jumlah guru sebanyak 14 orang dan memiliki murid sejumlah 188 orang.

Dan untuk jenjang sekolah dasar pada tahun yang sama terdapat 22 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 99 orang dan memiliki murid sebanyak 3.820 orang.

Sementara untuk sekolah lanjutan tingkat pertama terdapat 2 unit dengan 20 guru dan memiliki 631 murid. Dan untuk sekolah menengah atas sebanyak 1 unit dengan 16 guru dan 141 murid.

4.2. Kesehatan dan keluarga berencana

Pembangunan kesehatan di Kecamatan Lambandia dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula halnya pelaksanaan program keluarga berencana diarahkan untuk menciptakan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan sebagaimana tersebut di atas semuanya diarahkan baik di bidang kesehatan maupun di bidang keluarga berencana, selama terbentuknya yaitu tahun 2001 dalam wilayah ini diupayakan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana serta tenaga untuk pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pada tabel 4.2.1 mengungkapkan bahwa tahun terakhir mulai ada fasilitas kesehatan di kecamatan tersebut, yaitu Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit, dan puskesmas sebanyak 1 unit.

Tenaga kesehatan (tenaga medis dan para medis) sebagaimana disajikan pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mulai dari dokter sampai kepada dukun bayi terlatih menunjukkan bahwa tahun 2005 terdapat 39 tenaga kesehatan yang terdiri atas 2 orang dokter, 9 orang perawat, 5 bidan, 18 tenaga kesehatan lainnya, serta 5 orang dukun bayi terlatih.

Dan untuk jumlah bayi yang diimunisasi di Kecamatan Lambandia menurut jenis Vaksin diterangkan pada tabel 4.2.2.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan pelayanan akseptor KB sampai ke pelosok pedesaan. Indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program keluarga berencana selama tahun 2003 sebagaimana disebutkan di atas disajikan pada tabel 4.2.3.

Jumlah klinik tempat pelayanan keluarga berencana yang disajikan pada tabel 4.2.3 tahun 2005 sebanyak 2 unit dengan tenaga medis terdiri dari 1 dokter, 2 bidan, 1 orang PPLKB dan 1 orang Penyuluh KB.

Banyaknya akseptor KB dan alat kontrasepsi yang digunakan tahun 2005 dapat dilihat dalam tabel 4.2.4. Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah akseptor keluarga berencana tahun 2005 berjumlah 3.583 akseptor yang terdiri dari akseptor aktif sebanyak 3.062 akseptor dan akseptor baru sebanyak 521 akseptor.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor baru adalah Pil sebanyak 300 kontrasepsi, kemudian suntikan sebanyak 185 kontrasepsi, MOW/lainnya sebanyak 30 kontrasepsi, dan kondom sebanyak 6 kontrasepsi.

4.3. Agama

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan dan kerukunan hubungan antara umat beragama, keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan penciptanya serta manusia dengan alam sekitarnya.

Kegiatan pembangunan di bidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya disajikan pada tabel 4.3.1 sampai dengan tabel 4.3.5.

Pada tahun 2005 terdapat sebanyak 31 unit tempat peribadatan yaitu terdiri dari 29 unit masjid, dan 2 unit gereja. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 29 unit terjadi peningkatan sebesar 6,90%.

Pada tahun 2005 jumlah penduduk Kecamatan Lambandia sebanyak 25.563 jiwa diantaranya 25.132 jiwa atau 98,31% pemeluk agama Islam kemudian 431 jiwa atau 1,69% pemeluk agama Kristen Protestan.

4.4. Sosial Lainnya

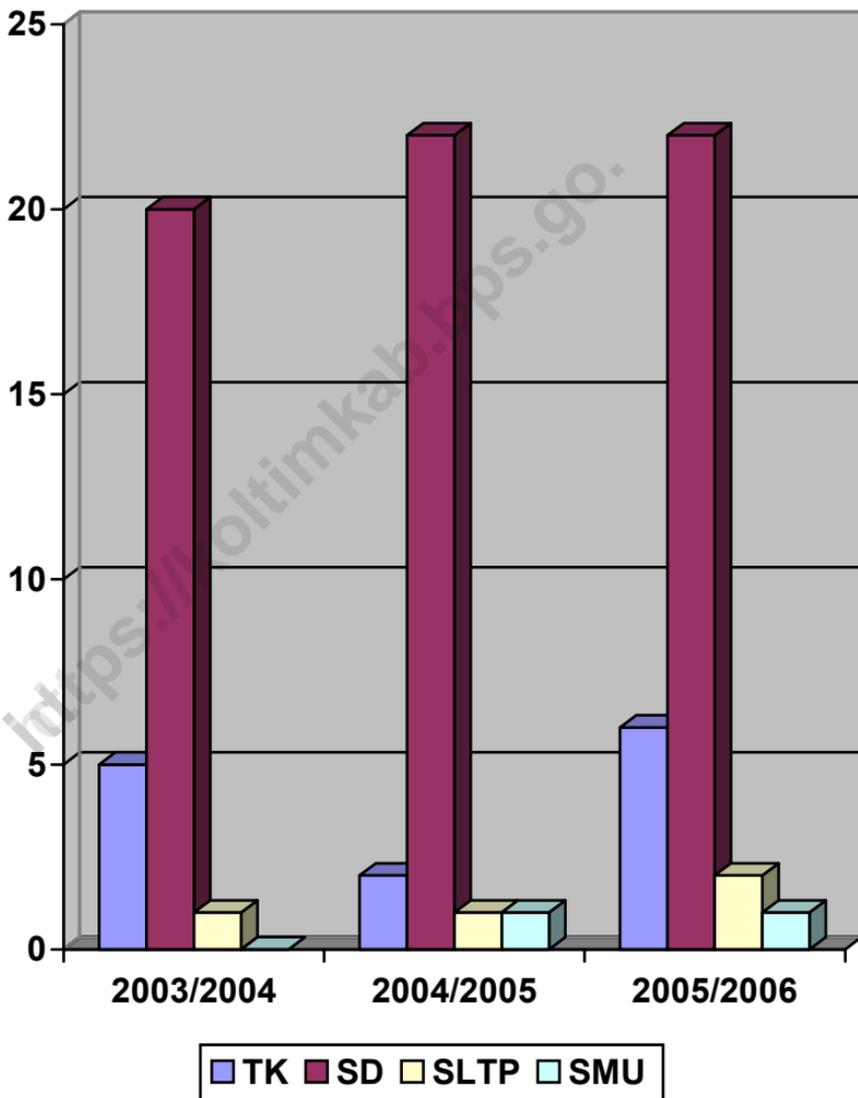
Pembangunan di bidang sosial lainnya di Kecamatan Lambandia diarahkan untuk terwujudnya kehidupan dan penghidupan sosial baik dari segi material maupun spiritual yang dalam hal ini utamanya mengatasi masalah kesejahteraan sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, kerawanan, ketentraman sosial dan bencana alam.

Sebagai indikator kegiatan di bidang sosial lainnya untuk tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 sebagaimana disajikan pada tabel 4.4.1 sampai dengan 4.4.2.

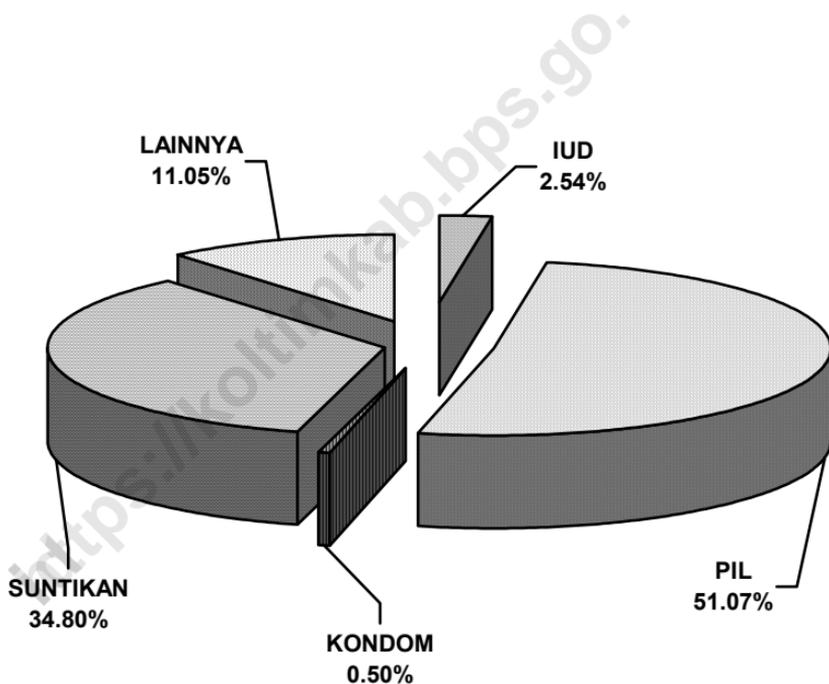
Dalam kegiatan tersebut jumlah penyandang cacat yang diuraikan dalam tabel 4.4.1 untuk tahun 2005 tercatat sebesar 41 orang sedangkan jompo sebanyak 126 orang.

Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial tahun 2005 sebanyak 5.489 orang terdiri dari anak terlantar 193 orang, dan keluarga fakir miskin sebanyak 5.296 orang.

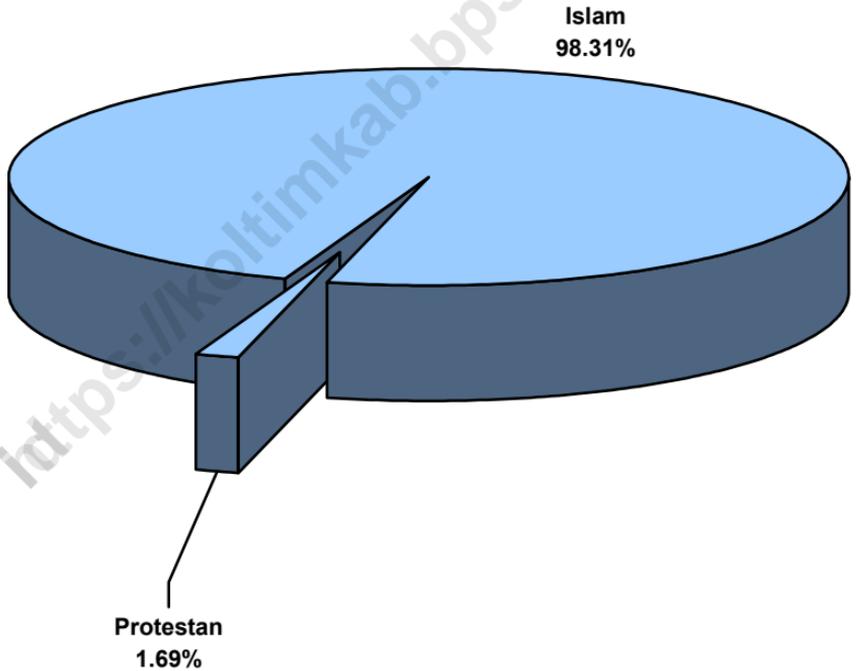
Gambar 4.1.
**Banyaknya Sekolah di Kecamatan Lambandia
Tahun Ajaran 2003/2004 - 2005/2006**



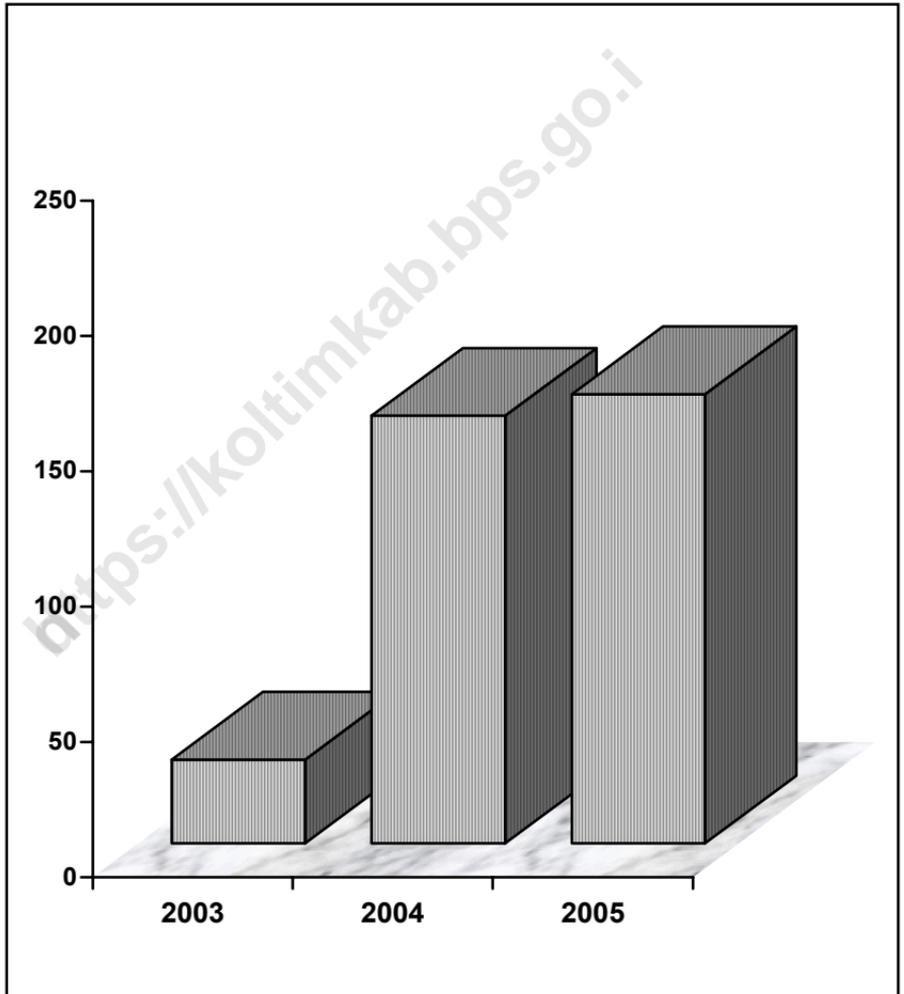
Gambar 4.2.
Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB
Tahun 2005



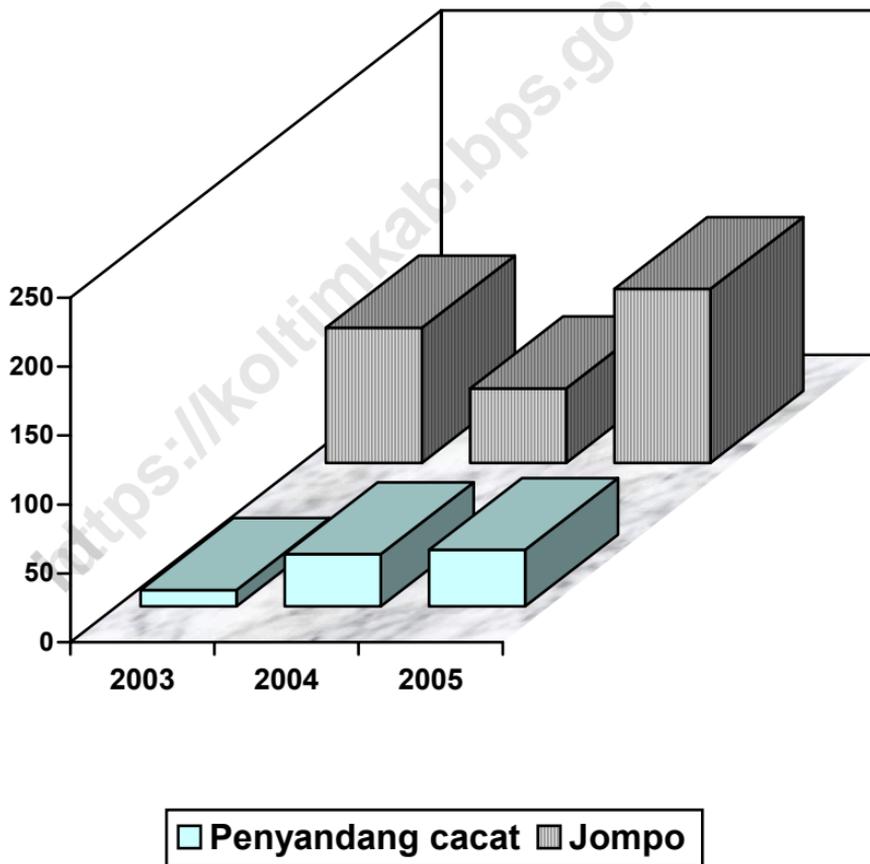
Gambar 4.3
Persentase Pemeluk Agama
Tahun 2005



Gambar 4.4.
Banyaknya Nikah di Kecamatan Lambandia
Tahun 2003 - 2005



Gambar 4.5.
**Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Lambandia
Tahun 2003 - 2005**



4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2000/2001 – 2005/2006

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TK						
2000/2001	-	-	-	-	-	-
2001/2002	-	-	-	-	-	-
2002/2003	1	1	27	1	27	27
2003/2004	5	12	133	2	27	11
2004/2005	2	11	140	6	70	13
2005/2006	6	14	188	2	31	13
2. SD						
2000/2001	21	95	3,507	4	167	37
2001/2002	21	95	3,741	4	178	39
2002/2003	21	70	3,728	3	177	53
2003/2004	20	103	3,703	5	185	36
2004/2005	22	99	3,837	5	174	39
2005/2006	22	99	3,820	5	174	39
3. SLTP						
2000/2001	1	11	410	11	410	37
2001/2002	1	14	518	14	518	37
2002/2003	1	15	398	15	398	27
2003/2004	1	23	417	23	417	18
2004/2005	1	22	459	22	459	21
2005/2006	2	20	631	10	316	32
4. SMU						
2000/2001	-	-	-	-	-	-
2001/2002	-	-	-	-	-	-
2002/2003	-	-	-	-	-	-
2003/2004	-	-	-	-	-	-
2004/2005	1	11	59	11	11	5
2005/2006	1	16	141	16	141	9

Sumber : Dinas Dikmudora Kabupaten Kolaka.

Tabel 4.1.2.
 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
 Menurut Tingkat Pendidikan di luar Lingkungan Dikmudora
 Tahun 2002/2003 – 2005/2006

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. MI						
2002/2003	2	10	167	4	83	16
2003/2004	2	11	169	6	85	15
2004/2005	-	-	-	-	-	-
2005/2006	1	8	105	8	105	13
2. MTS						
2002/2003	-	-	-	-	-	-
2003/2004	-	-	-	-	-	-
2004/2005	-	-	-	-	-	-
2005/2006	2	22	190	11	95	9

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka.

4.2. Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Tahun 2002-2005

Uraian	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fasilitas Kesehatan				
1.1. Rumah sakit	-	-	-	-
1.2. Puskesmas	-	-	1	1
1.3. Puskesmas pembantu	-	6	1	2
1.4. Puskesmas plus	-	-	-	-
2. Tenaga Kesehatan				
2.1. Dokter	-	-	-	2
2.2. Apoteker	-	-	-	-
2.3. Perawat	-	-	-	9
2.4. Bidan	-	-	-	5
2.5. Tenaga kesehatan lainnya	-	-	-	18
2.6. Dukun bayi terlatih	12	14	14	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.2.
Banyaknya Bayi yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin Tahun 2002-2005

Jenis vaksin	2002	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. BCG	489	838	639
2. DPT.I	465	536	623
3. DPT. 2	445	462	561
4. DPT. 3	425	520	442
5. POLIO.1	465	542	572
6. POLIO.2	441	531	414
7. POLIO.3	432	519	354
8. CAMPAK	404	366	539
9. TT	803	0	489
10. HB	0	0	394

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.3.
Banyaknya Klinik dan Tenaga Medis KB
di Kecamatan Labandia Tahun 2002-2005

Tahun	Klinik KB	Tenaga Medis				Jumlah
		Dokter	Bidan	PPL KB	Penyuluh KB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	-	-	-	-	-	-
2003	1	-	-	1	2	3
2004	1	-	-	1	2	3
2005	2	1	2	1	1	5

Sumber : Kantor BKKBN Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.4.
Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru
Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2005

Jenis Alat Kontrasepsi		Akseptor Aktif	Akseptor Baru	Jumlah Akseptor
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1.	IUD	91	-	91
2.	PIL	1,530	300	1,830
3.	Kondom	13	6	18
4.	Suntikan	1,062	185	1,247
5.	Lainnya/MOW	366	30	396
Jumlah	2005	3,062	521	3,583
	2004	2,736	527	3,263
	2003	2,498	544	3,042
	2002	-	-	-

Sumber : BKKBN Kabupaten Kolaka

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Peribadatan
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005

Desa/Kelurahan	Masjid	Musallah/ Langgar	Gereja Katolik/ Protestan	Pura/Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah 2005	29	-	2	-
2004	21	-	-	-

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka

Tabel 4.3.2.
Penduduk Menurut Agama
Tahun 1999 – 2005

Tahun	Islam	Katolik	Protestan	Hindu/ Budha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1999	15,163	26	136	27	15,352
2000	18,276	26	137	27	18,466
2001	18,831	26	137	28	19,004
2002	19,350	26	137	28	19,541
2003	19,247	51	431	1,604	21,333
2004	22,732	64	539	2,005	25,339
2005	25,132	-	431	-	25,563

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka

Tabel 4.3.3.
 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk
 Tahun 1999 – 2005

Tahun	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	105	-	-	-
2000	90	-	-	-
2001	108	-	-	-
2002	119	-	-	-
2003	31	-	-	-
2004	158	-	-	-
2005	166	1	3	-

Sumber : KUA Kabupaten Kolaka

Tabel 4.3.4.
Jumlah Haji Menurut Jenis Kelamin
Tahun 1999-2005

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1999	13	64	77
2000	26	38	64
2001	9	9	18
2002	-	-	-
2003	75	110	185
2004	45	64	109
2005	28	76	104

Sumber : KUA Kabupaten Kolaka

Tabel 4.3.5.
Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur
Tahun 2002-2005

Kelompok umur	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15 – 29	-	44	18	20
30 – 39	-	67	43	45
40 – 49	-	38	32	18
50 – 59	-	25	13	15
60 – 69	-	9	3	3
70 +	-	2	-	3
Jumlah	-	185	109	104

Sumber : KUA Kabupaten Kolaka

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya
Tahun 2002-2005

Penyandang cacat	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jompo	98	98	54	126
2. Tuna netra	1	1	15	18
3. Tuna wicara, rungu, bisu	2	2	5	8
4. Cacat anggota badan	5	5	15	10
5. Cacat mental	1	1	3	5
6. Penyandang penyakit kronis	3	3	-	-
Jumlah	110	110	92	167

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Tabel 4.4.2.
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Tahun 2002-2005

Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Masyarakat terasing	-	-	-	-
2. Anak terlantar	500	577	177	193
3. Keluarga fakir miskin	-	5,412	4,296	5,296
4. Tuna susila	-	-	-	-
5. Penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya	-	-	-	-
Jumlah	500	5,989	4,473	5,489

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

BAB V PERTANIAN

Pada bab ini disajikan data hasil pembangunan khususnya sektor pertanian meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

5.1. Penggunaan Tanah

Luas penggunaan tanah tahun 2005 yang disajikan pada tabel 5.1.1 meliputi jenis penggunaan tanah sawah, bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun, ladang/huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak ditanami, tambak/kolam/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, hutan negara, perkebunan, lainnya, dan hutan rakyat.

Dari rincian jumlah tersebut pada tahun 2005 penggunaan yang terluas adalah perkebunan seluas 13.325 Ha atau 42,44% dari seluruh luas tanah Kecamatan Lambandia.

Kemudian terluas kedua adalah hutan negara seluas 11.733 Ha atau 37,37%, ketiga tanah sawah seluas 1.752 Ha atau 5,58%.

5.2. Tanaman Pangan

Dari sekian jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di daerah ini, namun dalam tabel ini hanya disajikan 8 jenis yang utama meliputi padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang tanah dan kacang hijau.

Data perkembangan luas panen dan produksi tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Lambandia selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 disajikan pada tabel 5.2.1.

Produksi padi pada tahun 2005 sebesar 15.066 ton, jagung 697 ton, ubi jalar dan ubi kayu berjumlah 623 ton, dan kacang sebanyak 430 ton.

5.3. Tanaman Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang diusahakan dalam bab ini terdiri dari 10 (sepuluh) jenis yaitu tanaman kelapa, kopi, kapuk, lada, jambu mete, kemiri, coklat, enau/aren, asam jawa, pinang dan vanili.

Dari sejumlah jenis tanaman perkebunan rakyat tersebut diusahakan dan dikembangkan, mengingat produksinya sangat potensial untuk di ekspor, hal ini baru terbatas kepada 5 (lima) jenis seperti kelapa, kopi, lada, jambu mete, dan coklat.

Pada tabel 5.3.3 mengungkapkan bahwa pada tahun 2005 dari beberapa jenis produksi seluruh tanaman perkebunan rakyat dan yang dikembangkan di Kecamatan Lambandia mengalami peningkatan bilamana dibandingkan dengan produksi tahun 2004, diantaranya adalah tanaman kakao meningkat sebesar 62,40%, kelapa 91,77%, dan kopi sebesar 119% bila dibandingkan dengan tahun 2004.

Ditinjau dari luas areal tanaman perkebunan rakyat tabel 5.3.1. ternyata tanaman yang terluas pada tahun 2005 meliputi tanaman coklat seluas 26.554 Ha. Areal tanaman perkebunan rakyat terluas kedua adalah kelapa seluas 143 Ha.

Tanaman perkebunan terluas ketiga adalah tanaman jambu mete sebesar 79 Ha, kemudian terluas keempat adalah panili seluas 56 Ha.

5.4. Peternakan

Jenis populasi ternak yang dikembangkan di Kecamatan Lambandia terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas.

Untuk ternak besar meliputi sapi, kerbau dan kuda, sedangkan ternak kecil adalah kambing dan babi serta ternak unggas seperti ayam dan itik.

Populasi ternak besar seperti sapi dalam kurun waktu tahun 2004-2005 naik sebesar 1,97% yaitu 1.373 ekor pada tahun 2004 menjadi 1.400 ekor pada tahun 2005.

Kemudian populasi kerbau pada tahun yang sama juga mengalami kenaikan rata-rata sebesar 1% yaitu 601 ekor pada tahun 2004 menjadi 607 ekor pada tahun 2005.

Untuk ternak kecil misalnya kambing dalam kurun waktu tahun 2004-2005 mengalami kenaikan sebesar 2,56% yaitu 273 ekor pada tahun 2004 menjadi 280 ekor pada tahun 2005.

Ternak unggas juga mengalami peningkatan, yaitu ayam kampung dari 136.362 ekor pada tahun 2004 menjadi 127.203 ekor pada tahun 2005 atau naik sebesar 7,2%. Sementara itu itik naik dari 3.534 ekor pada tahun 2004 menjadi 3.799 pada tahun 2005 atau naik sebesar 7,50%.

5.5. Perikanan

Kegiatan penangkapan ikan dilaksanakan melalui berbagai usaha meliputi perikanan laut dan usaha perikanan darat (perairan umum dan kolam). Produksi hasil perikanan laut dan perikanan darat disajikan pada tabel 5.5.1 sampai dengan tabel 5.5.3.

Pada tahun 2005 produksi ikan tercatat sebesar 24,8 ton terdiri dari produksi ikan laut tidak ada karena tidak memiliki perairan laut dan produksi perikanan darat sebesar 24,8 ton.

Dari 3 (tiga) jenis kategori penangkapan ikan darat yang mendapatkan porsi produksi terbesar tahun 2005 adalah usaha perairan umum sebesar 57,66% dari seluruh produksi perikanan darat sedangkan sisanya 42,34% adalah usaha ikan di kolam.

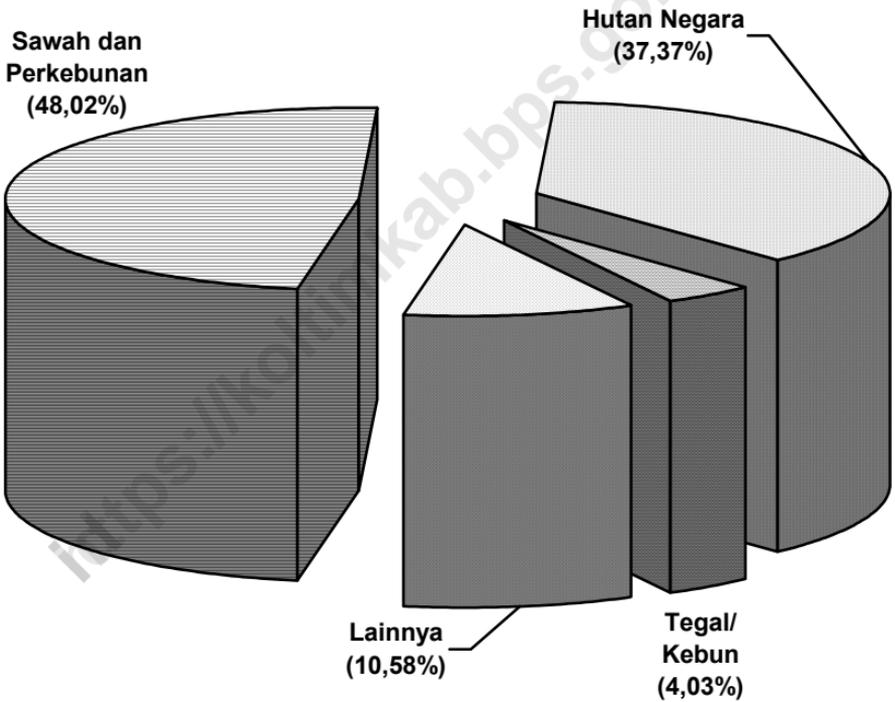
5.6. Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Kolaka termasuk di dalamnya Kecamatan Lambandia menurut fungsinya terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu hutan produksi biasa, hutan produksi terbatas, hutan hidup, hutan wisata/PPA dan hutan produksi yang dapat dikonservasikan.

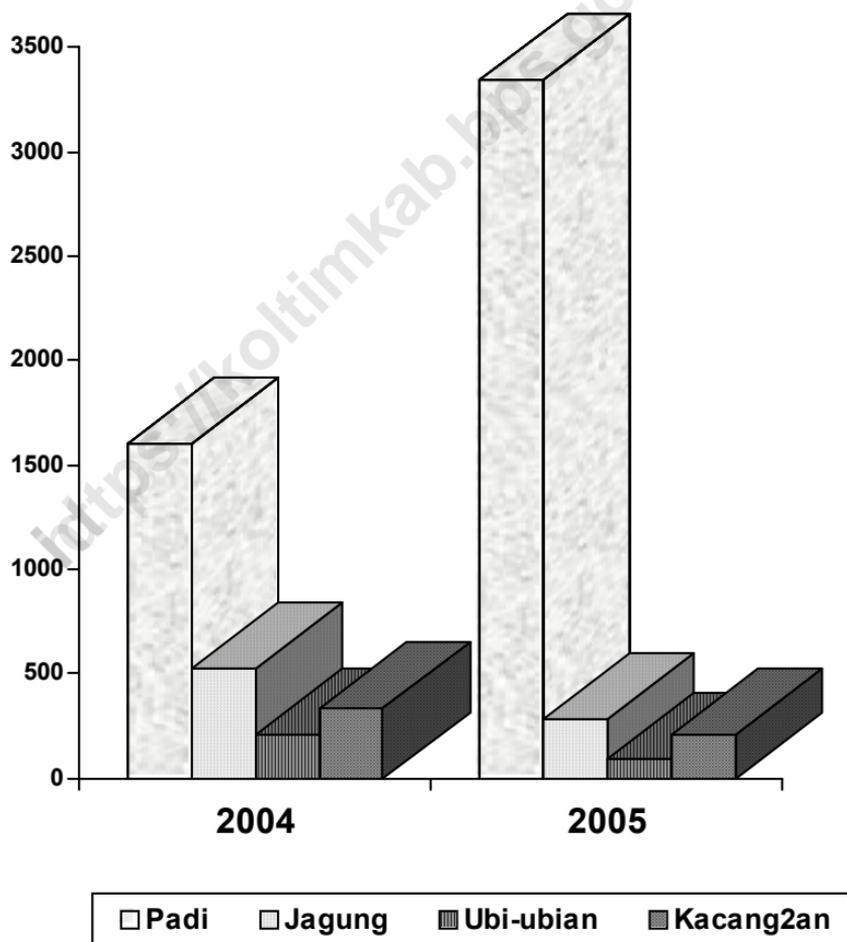
Luas kawasan hutan tersebut seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6.1 dimana sesungguhnya untuk wilayah kecamatan tidak dapat dibeda-bedakan antara kelima fungsi hutan tersebut.

Dari luas hutan di Kabupaten Kolaka seluas 764.765 Ha ternyata Kecamatan Lambandia memperoleh kontribusi seluas 24.936 Ha atau sebesar 3,36% dari luas hutan Kabupaten Kolaka.

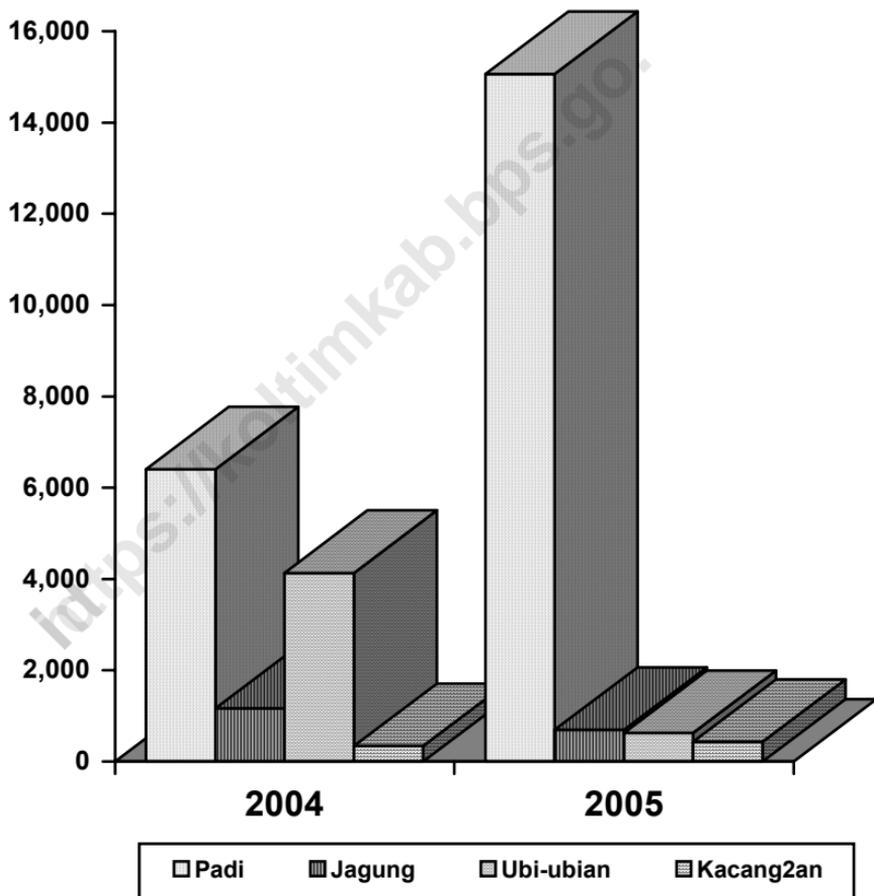
Gambar 5.1.
Persentase Luas Penggunaan Tanah
Tahun 2005



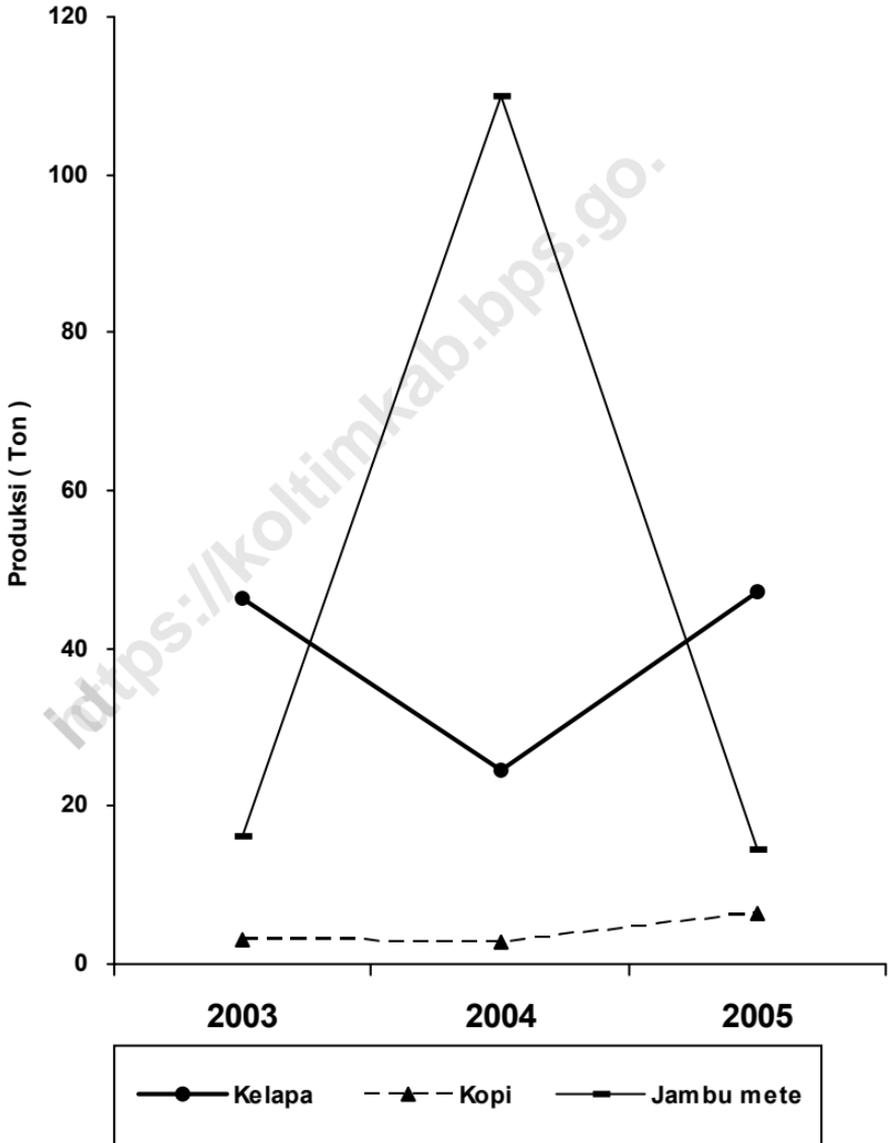
Gambar 5.2.
**Luas Panen Tanaman Bahan Makanan
 Tahun 2004-2005 (Ha)**



Gambar 5.3.
**Produksi Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2004-2005**
(Ton)

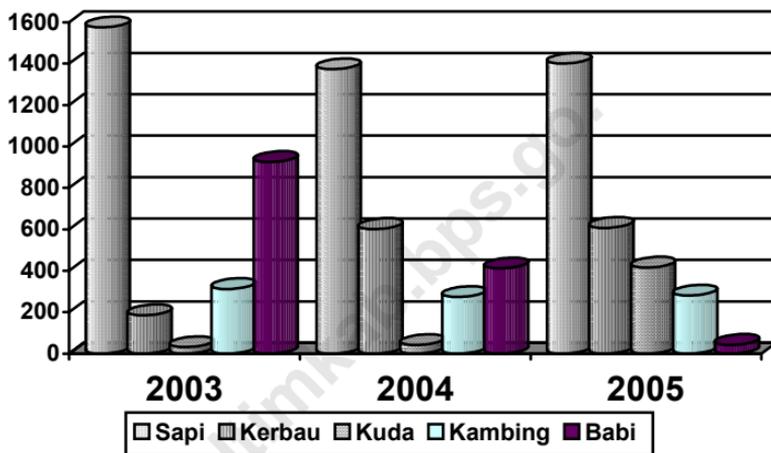


Gambar 5.4.
**Produksi Tanaman Perkebunan
Tahun 2003 - 2005**

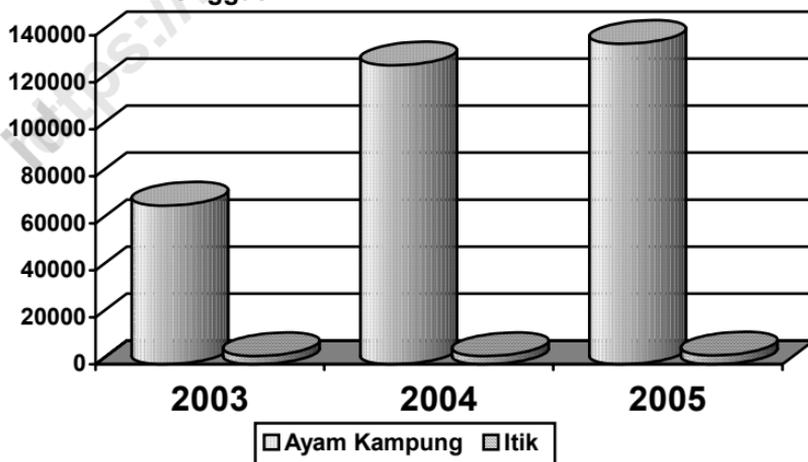


Gambar 5.5.
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak
Tahun 2003 – 2005
(Ekor)

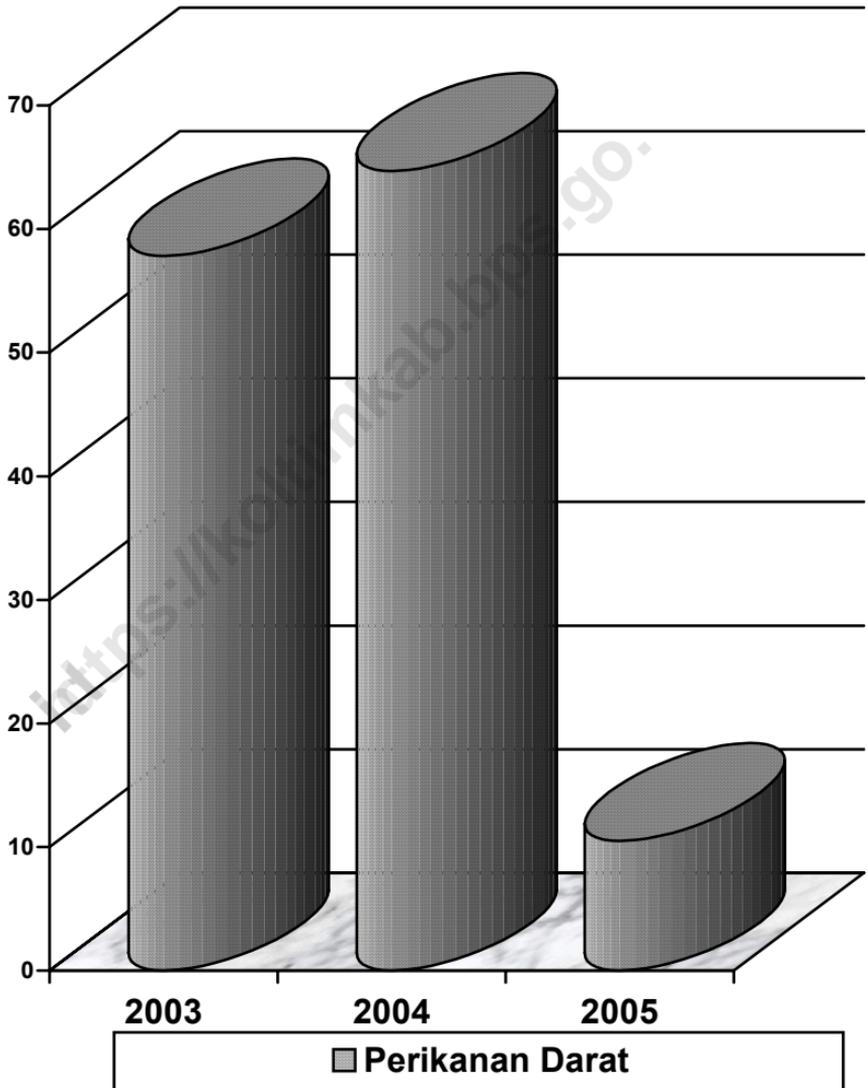
1. Ternak



2. Unggas



Gambar 5.6.
Produksi Perikanan Menurut Jenisnya
Tahun 2003 – 2005
(Ton)



5.1 Penggunaan Tanah

Tabel 5.1.1.
Luas Penggunaan Tanah Tahun 2003 - 2005
(Ha)

Penggunaan Tanah	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah sawah	1,754	1,754	1,752
2. Bangunan / pekarangan	1,020	1,020	894
3. Tegal / Kebun	36	36	1,265
4. Ladang / Huma	88	88	691
5. Padang Rumput	87	87	150
6. Rawa yang tidak ditanami	31	31	250
7. Tambak/Kolam / Empang	127	127	35
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan	56	56	985
9. Lahan tanaman kayu-kayuan	0	0	0
10. Hutan Negara	25,668	25,668	11,733
11. Perkebunan	2,529	2,529	13,325
12. Lainnya	0	0	316
13. Hutan Rakyat	0	0	0
J u m l a h	31,396	31,396	31,396

Sumber : Mantri Tani Kecamatan Lambandia

5.2. Tanaman Pangan

Tabel 5.2.1.
Luas Panen Dan Produksi Tanaman
Bahan Makanan Tahun 2004-2005

Jenis Tanaman	2004	2005
(1)	(2)	(3)
I. Luas Panen (Ha)		
1. Padi	1,600	3,348
1.1. Padi Sawah	1,600	3,348
1.2. Padi Ladang	-	-
2. Jagung	521	279
3. Ubi Kayu	101	43
4. Ubi Jalar	109	43
5. Kacang tanah	123	56
6. Kacang Kedele	-	7
7. Kacang hijau	210	141
II. Produksi (ton)		
1. Padi	6,400	15,066
1.1. Padi Sawah	6,400	15,066
1.2. Padi Ladang	-	-
2. Jagung	1,165	697
3. Ubi Kayu	2,661	365
4. Ubi Jalar	1,471	258
5. Kacang tanah	172	140
6. Kacang Kedele	-	8
7. Kacang hijau	168	282

Sumber: Mantri Tani Kecamatan Lambandia

5.3. Tanaman Perkebunan

Tabel 5.3.1.
Luas Areal Tanaman Perkebunan
Menurut Jenis Tanaman Tahun 2002-2005
(Ha)

Jenis Tanaman	2002*)	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	169.00	110.00	134.00	143.00
2. Kopi	32.00	30.00	31.00	44.00
3. Kapuk	3.00	3.00	3.00	3.00
4. Lada	33.00	30.00	33.50	34.50
5. Pala	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Cengkeh	2.00	18.00	18.00	17.00
7. Jambu mete	69.00	75.00	75.00	79.00
8. Kemiri	10.50	11.00	11.00	11.00
9. Coklat	15,912.00	18,766.00	20,336.00	26,554.00
10. Enau/Aren	10.00	10.00	10.00	12.00
11. Asam jawa	0.20	0.20	0.20	0.20
12. Pinang	1.00	0.00	0.00	0.30
13. Sagu	6.50	5.00	5.00	5.00
14. Panili	0.00	0.00	0.00	56.00

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.3.3.
Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
Tahun 2002-2005
(Ton)

Jenis Tanaman	2002*)	2003	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Kelapa	93.90	46.30	24.66	47.29
2. Kopi	50.10	3.05	2.86	6.29
3. Kapuk	1.40	0.55	0.70	0.73
4. Lada	3.50	0.21	0.27	620.59
5. Pala	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Cengkeh	0.00	0.00	0.00	0.00
7. Jambu Mete	38.76	16.10	110.00	14.46
8. Kemiri	5.60	1.08	1.70	17.50
9. Coklat	10,990.70	14,917.90	10,377.17	16,852.93
10. Enau/Aren	7.60	6.45	5.25	2.40
11. Asam Jawa	0.08	0.10	0.12	0.06
12. Pinang	0.20	0.00	0.00	0.00
13. Sagu	7.25	7.50	7.50	2.40
14. Panili	0.00	0.00	0.00	0.32

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka

5.4. Peternakan

Tabel 5.4.1.
Populasi Ternak dan Unggas Tahun 2002-2005
(Ekor)

Ternak/Unggas	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
1.1. Sapi	1,724	1,576	1,373	1,400
1.2. Kerbau	150	185	601	607
1.3. Kuda	17	31	41	415
1.4. Kambing	231	312	273	280
1.5. Domba	-	-	-	-
1.6. Babi	928	925	411	42
2. Unggas				
2.1. Ayam Kampung	60,352	67,474	127,203	136,362
2.2. Itik	3,581	3,,509	3,534	3,799

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.2.
Banyaknya Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong
Tahun 2001-2005 (Ekor)

Ternak/Unggas	2002	2003	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Ternak				
1.1. Sapi	-	11	70	81
1.2. Kerbau	-	-	4	6
1.3. Kuda	-	-	-	-
1.4. Kambing	168	170	189	190
1.5. Domba	-	-	-	-
1.6. Babi	112	14	21	41
2. Unggas				
2.1. Ayam	90,528	99,543	96,439	96,341
2.2. Itik	2,149	2,105	-	2,027

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.3.
 Produksi Daging Ternak dan Unggas
 Tahun 2002-2005
 (Kg)

Ternak/Unggas	2002	2003	2004	2005
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Ternak				
1.1. Sapi	-	1,650	8,400	9,720
1.2. Kerbau	-	-	640	960
1.3. Kuda	-	-	-	-
1.4. Kambing	2,100	2,125	1,890	1,900
1.5. Domba	-	-	-	-
1.6. Babi	3,160	770	1,050	2,050
2. Unggas				
2.1. Ayam	45,938	94,278	70,400	72,256
2.2. Itik	1,665	1,737	1,428	1,480

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.4.
 Produksi Telur Unggas
 Tahun 1999-2005
 (Kg)

Tahun	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik/Itik Manila	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	11,868	0	22,398	34,266
2000	14,924	0	18,975	33,899
2001	13,854	13,134	23,587	50,575
2002	12,674	12,966	25,139	50,779
2003	27,032	0	46,422	73,454
2004	95,402	56,269	35,340	87,011
2005	102,272	0	37,990	140,262

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

5.5. Perikanan

Tabel 5.5.1.
Produksi dan Nilai Perikanan Laut dan Darat Tahun 1999-2005

Tahun	Perikanan Laut		Perikanan Darat		Jumlah	
	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	0	0	287.8	1,367,468	287.7	1,367,468
2000	0	0	288.7	1,062,455	288.7	1,062,455
2001	0	0	295.7	1,197,863	295.7	1,197,863
2002	0	0	1,155.8	5,779,000	1,155.8	5,779,000
2003	0	0	57.8	311,087	57.8	311,087
2004	0	0	64.7	396,805	64.7	396,805
2005	0	0	24.8	264,274	24.8	264,274

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.2.
Produksi dan Nilai Produksi
Perikanan Darat Tahun 2002-2005

Tahun	Perairan umum		Tambak	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	1,146.5	5,732,500	0	0
2003	48.3	263,387	0	0
2004	64.7	396,805	0	0
2005	14.3	88,774	0	0

* = data tidak tersedia

Lanjutan tabel 5.5.2

Tahun	Kolam		Jumlah	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	9.3	46,500	1,155.8	5,779,000
2003	9.5	47,700	57.8	311,087
2004	0	0	64.7	396,805
2005	10.5	175,500	24.8	264,274

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.3.
Produksi Ikan Olahan Tahun 1999-2005
(Ton)

Tahun	Ikan Laut	Ikan Darat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1999	0	74.2	74.2
2000	0	94.6	94.6
2001	0	42.5	42.5
2002	0	59.2	59.2
2003	0	27.9	27.9
2004	0	40.9	40.9
2005	0	1.3	1.3

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka

5.6. Kehutanan

Tabel 5.6.1
Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan
Tahun 2000-2005

Tahun	Luas (Ha)
(1)	(2)
2000	25,668
2001	25,668
2002	25,668
2003	25,668
2004	25,668
2005	24,936

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka

BAB VI LISTRIK

Pada bab ini disajikan data ulasan secara singkat tentang hasil kegiatan pembangunan di sektor industri, listrik dan air minum di Kecamatan Lambandia.

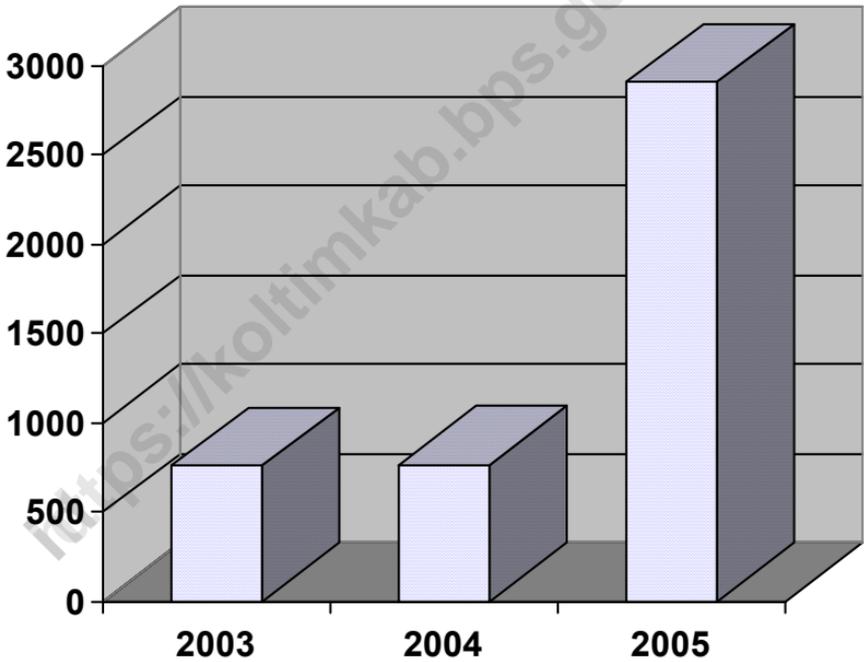
6.1. Listrik

Kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik dan penerangan listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sisanya diperoleh dari penerangan listrik non PLN atau penerangan lainnya.

Pembangunan jaringan listrik yang dilaksanakan oleh PLN semakin meningkat sehingga diperluas sampai ke pelosok pedesaan.

Indikator yang dapat mengukur kegiatan pembangunan perlistrikan selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2005 disajikan pada tabel 6.2. Pada tahun 2005 jumlah pelanggan tercatat sebanyak 2.909 pelanggan dengan tenaga listrik terjual sebesar 3.042.552 Kwh dengan nilai penjualan sebesar Rp. 1.916.424.000,-.

Gambar 6.1.
**Banyaknya Pelanggan Listrik
Tahun 2003 - 2005**



□ Jumlah Pelanggan

Tabel 6.1.
Banyaknya Langganan dan Tenaga Listrik
yang Terjual Tahun 1999-2005

Tahun	Jumlah Pelanggan	Tenaga Listrik Yang Terjual (Kwh)	Nilai Penjualan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1999	606	256,338	54,027
2000	661	404,612	81,829
2001	680	615,305	138,749
2002	682	617,115	139,155
2003	760	811,311	186,513
2004	768	816,782	364,166
2005	2,909*)	3,042,552*)	1,916,424*)

Sumber : PT PLN Ranting Kolaka

Keterangan : *) Data masih bergabung dengan Kecamatan Ladongi